

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian diatas bertujuan untuk mengetahui hasil hubungan antara motivasi belajar dengan hasil nilai belajar pendidikan agama islam dan budi pekerti SMP Muhammadiyah 2 Bojonegoro. Dengan demikian rancangan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian diskriptif kuantitatif. adalah sejenis penelitian deskriptif yang didasarkan atas hasil analisa data yang didasarkan jawaban secara mendasar tentang hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas dengan menganalisa variabel- variabel terjadinya ataupun munculnya fenomena tertentu.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 2 Bojonegoro yang berlokasi di Jl. Dr. Setyo Budi No. 03 Klangon Bojonegoro. Penelitian dilaksanakan pada tanggal Nopember sampai dengan Desember 2017.

#### **3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Arikunto<sup>1</sup> populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”. Pendapat yang sama dikemukakan oleh Sudijono<sup>2</sup> bahwa “populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

---

<sup>1</sup> Arikunto S, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta 108)

<sup>2</sup> Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta hal 84

ditarik kesimpulannya”. Populasi penelitian ini merupakan populasi yang homogen, karena mereka mendapatkan pelajaran dan pelatihan yang sama dalam sistem belajar mengajar. Populasi dalam penelitian ini adalah murid-murid SMP Muhammadiyah 2 Bojonegoro, jumlah siswa sebanyak 144 siswa yang terdiri dari jumlah laki-laki 96 dan jumlah siswa perempuan 89 siswa.

## **2. Sampel dan teknik pengambilan sampel**

Menurut Sugiyono Sampel adalah ”sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi”<sup>3</sup>. Besar sampel dalam proses penelitian ini adalah dengan menentukan besar sampel didasarkan atas asumsi bahwa populasi berdistribusi normal, misalnya populasi homogeny<sup>4</sup>. Dalam hal ini peneliti melibatkan seluruh populasi. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Bojonegoro yang beragama Islam seluruhnya berjumlah 144 siswa. Dalam penelitian menurut Arikunto<sup>5</sup>, jika besar sampel yang diambil kurang dari jumlah 100, maka besar sampel yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan sampel keseluruhan tetapi jika melebihi dari 100 dapat diambil 10% - 15 % dari jumlah populasi yang ada atau 15 % – 20 %.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Metode Pengumpulan data**

---

<sup>3</sup> Ibid 87

<sup>4</sup> Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta 15

<sup>5</sup> Ibid 109

Untuk memperoleh data yang diharapkan, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

a. Metode Observasi

Observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan-pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki, penulis menggunakan teknik ini merupakan teknik Bantu yang digunakan untuk membantu memperoleh data kenyataan langsung mengenai objek yang diteliti.<sup>6</sup> Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data didapat secara langsung dengan apa yang dilihat pada lokasi penelitian

b. Metode Kuesioner (Angket)

Metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>7</sup> Metode ini penulis gunakan untuk mencari informasi persepsi guru mengenai motivasi guru terhadap peningkatan prestasi siswa di kelas.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, data yang relevan

---

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Renika Cipta 1997), 124

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 199

dengan penelitian.<sup>8</sup> Metode ini penulis gunakan untuk mencari data tentang visi misi sekolah, jumlah siswa dan situasi umum SMP Muhammadiyah 2 Bojonegoro.

### 3.5 Teknik Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik kolmogorov smirnov dan anova dua jalur :

#### 1. Anova satu jalur

Rancangan uji analisis statistik bisa digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1  
Analisis Statistik Uji Hipotesis

No	Hipotesis	Bentuk Data	Statistik Untuk Uji hipotesis	Keterangan
1.	Ada Pengaruh hasil motivasi Terhadap nilai pendidikan agama islam siswa	Rasio	Uji ANOVA dua jalur (one ways ANOVA)	Menguji : 1. Normalitas sebaran data 2. Ordinal Varian
2.	Ada Pengaruh hasil motivasi Terhadap hasil budi pekerti siswa	Rasio	Uji ANOVA dua jalur (one ways ANOVA)	
3.	Ada hubungan motivasi terhadap nilai pendidikan agama islam dan budi pekerti siswa	Rasio	Uji ANOVA satu jalur (one ways ANOVA)	

Analisis varians (ANOVA) satu jalan merupakan teknik analisis data penelitian dengan desain faktorial satu faktor. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan untuk dasar peninjauan sekor untuk variabel terikat.<sup>9</sup>

<sup>8</sup> Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: alfabeta, 2008), 58.

<sup>9</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta 2006 hal 424,

ANOVA (*Analysis of Varians*) dipakai jika terdapat tiga perlakuan atau lebih yang diuji keberadaan satu dan lainnya. ANOVA dua jalur memperhitungkan dua faktor yang menimbulkan variasi. Dalam menggunakan analisis varian harus dilakukan uji asumsi terlebih dahulu terhadap data. Uji asumsi yang dimaksudkan di sini adalah:

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji normalitas, dapat digunakan *Lilliefors Significance Correction* dari *Kolmogorov-Smirnov* pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) : 0,05. Dalam hal ini yang diuji adalah hipotesis nol yang menyatakan bahwa sample berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Penerimaan atau penolakan itu didasarkan pada : (1) jika nilai sig.atau signifikansi atau probabilitas kurang dari 0,05. distribusi data tidak normal, dan (2) jika nilai sig.atau signifikansi atau probabilitas lebih dari 0,05. distribusi data normal.

**b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas digunakan untuk menguji kesamaan varians antara dua kelompok yang dibandingkan. Untuk menguji apakah antara dua atau kelompok tersebut homogen atau tidak dilakukan dengan teknik analisis variansi homogenitas satu jalur dengan uji F atau dengan *Levene's Statistic*. Kriteria pengujian digunakan pada taraf signifikansi 5 % yang berarti data dikatakan homogen apabila nilai signifikan  $> \alpha$  (0,05).

Adapun ketentuan penerimaan hipotesis, jika diketahui nilai sig. pada nilai F hitung anova lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS versi 20.